

PENGARUH PANDANGAN ISLAM, PELAYANAN, DAN KEAMANAN TERHADAP MINAT NASABAH UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH ISLAM (BSI) CABANG LAHAT

Emila Shiliha

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Serelo Lahat, Indonesia

emilasholihah@gmail.com

ABSTRACT

Info Artikel :

Diterima 11 Mei 2022

Direview 18 Mei 2022

Disetujui 28 Mei 2022

Keywords :

Security; Islamic views; services and customer Intention

This study aims to determine the factors that influence customers' interest in saving Bank Syariah Indonesia Branch Lahat. The independent variables used are Security, Islamic views and Services and the dependent variable used is Customer Intention in deciding to save in Bank Syariah Indonesia (BSI). This study uses primary data by distributing questionnaires to customers of Bank Syariah Indonesia (BSI). The analysis technique used in this study was a descriptive approach analyst by using Structural Equation Modeling (SEM). The results showed a positive relationship between Security, Islamic view, and Service to the customer's interest in saving. But the Islamic view variables have the positive and significant relationship.

Publishing Institution :

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palembang.

Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Sumatera Selatan (30263)

E-Mail :

motivasi.feb.ump@gmail.com

Access this article online	
Quick Response Code:	Website: http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi
	p-ISSN: 2548-1622 e-ISSN: 2716-4039 Jurnal MOTIVASI

A. PENDAHULUAN

Banyak masyarakat di Indonesia berpendapat bahwa Bank Syariah hanya diperuntukkan untuk kaum muslim saja, padahal pemikiran demikian tidaklah benar. Bank syariah tidaklah hanya diperuntukkan untuk sekelompok atau golongan tertentu, namun Bank Syariah diperuntukkan bagi seluruh masyarakat, tetapi ketentuan yang berlaku sesuai dengan landasan Islam "rahmatan lil 'alamin". Bagi kaum muslimin sendiri, kehadiran bank syariah adalah memenuhi kebutuhan akan lembaga jasa keuangan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Al Hadits,

sedangkan bagi masyarakat lainnya, Bank Syariah hanyalah sebagai sebuah alternatif lembaga jasa keuangan di samping perbankan konvensional yang telah ada.

Sistem perbankan syariah di Indonesia dilakukan dalam kerangka *dual-banking system* atau sistem perbankan ganda sesuai dengan kerangka Arsitektur Perbankan Indonesia (API), untuk menghadirkan alternatif jasa perbankan yang semakin lengkap kepada masyarakat Indonesia. Secara bersama-sama, sistem perbankan syariah dan perbankan konvensional bersinergi mendukung mobilisasi dana masyarakat secara lebih luas untuk

meningkatkan kemampuan pembiayaan bagi sektor-sektor perekonomian nasional.

Menurut Ahmad (2013) bank syariah mempunyai banyak keunggulan karena tidak hanya berdasarkan pada syariah saja sehingga transaksi dan aktivitasnya menjadi halal, tetapi sifatnya yang terbuka dan tidak mengkhususkan diri bagi nasabah muslim, tetapi juga bagi non muslim. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah membuka peluang yang sama terhadap semua nasabah dan tidak membedakan asal usul nasabah. Akan tetapi perbankan syariah masih mempunyai banyak kendala, antara lain masih banyak masyarakat yang tidak berani untuk menabung di bank syariah dikarenakan minimnya pemahaman masyarakat soal prinsip-prinsip sistem ekonomi Islam di dunia perbankan. Ini merupakan tantangan yang harus diselesaikan bagi perbankan syariah.

Adanya karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan bagi masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. Dengan menyediakan beragam produk serta layanan jasa perbankan dengan skema keuangan yang lebih bervariasi, perbankan syariah menjadi alternatif sistem perbankan yang kredibel dan dapat diminati oleh seluruh golongan masyarakat Indonesia tanpa terkecuali.

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan salah satu perbankan yang dalam sistem operasionalnya berdasarkan kaidah syariah. Sistem Syariah yang dijalankan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI) sesuai dengan syariat Islam yang telah mendapat izin operasional dari Dewan Syariah Nasional (DSN) dan diawasi pelaksanaannya oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS). Salah satu sistem syariah dalam Perbankan Syariah adalah bagi hasil, sedangkan jika dalam perbankan konvensional adalah bunga (*interest rate*). Bagi hasil merupakan prinsip kerja sama

usaha dalam bentuk investasi serta menawarkan tingkat *return* yang dapat ditentukan sesuai perjanjian. Prinsip bagi hasil di dalam bank syariah terdapat dalam akad *mudharabah*. Pada konstruksi prinsip *mudharabah* bank syariah memposisikan diri sebagai mitra kerja antara si penabung dan pengusaha untuk mendapatkan keuntungan.

Seorang calon nasabah akan berminat ke bank syariah ketika ada produk atau sistem di dalam bank syariah yang dirasakan menguntungkan dirinya. Shaleh dan Wahab (2004) mendefinisikan minat itu dapat diartikan suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian kepada orang dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat itu tersebut dengan disertai dengan perasaan senang.

Minat mempunyai hubungan yang cukup erat dengan dorongan dalam diri suatu individu yang kemudian menimbulkan keinginan untuk berpartisipasi dan terlibat pada sesuatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung didalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut.

Pandangan dan syariat islam mengajarkan akan arti pentingnya menabung, Dengan Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk menabung, artinya kita tidak terbawa hawa nafsu untuk memenuhi kepuasan sekarang atau jangka pendek, melainkan mengendalikan keinginan kita untuk dapat memenuhi kebutuhan masa yang akan datang yang jauh lebih penting.

Pelayanan merupakan faktor penting dalam sebuah industri perbankan, karena perbankan merupakan usaha yang menjual jasa yang mengutamakan *service* dan keramahan dalam melayani calon nasabah. Pelayanan sendiri merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri. Dimana perilaku

tersebut dapat terjadi pada saat, sebelum dan sesudah terjadinya transaksi. Pada umumnya pelayanan yang bertaraf tinggi akan menghasilkan kepuasan yang tinggi serta pembelian ulang yang lebih sering.

Sedangkan faktor keamanan merupakan upaya memberi rasa aman dan rasa percaya bagi nasabah atau calon nasabah untuk menyimpan dananya di industri perbankan, menurut pendapat Rose (1993) dalam Irmayanto et al (2009), salah satu faktor yang ada pada Bank dan lembaga keuangan lainnya adalah kepercayaan. Rasa percaya akan timbul jika ada rasa aman dan nyaman dalam menyimpan dana yang dimiliki sehingga tidak ada rasa was-was dan takut akan kehilangan dana yang disimpannya.

Bedasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan dan Keamanan terhadap Minat Nasabah Dalam Memutuskan Menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

B.KAJIAN PUSTAKA

Teori Minat

Djamarah (2008) menyatakan bahwa minat adalah “kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang”.

Slameto (2010) menyatakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”.

Dari pernyataan diatas minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang memaksa.

Menabung Dalam Perspektif Islam

Menabung adalah menyisihkan harta kita untuk mempersiapkan suatu pengeluaran penting pada masa mendatang, sehingga pada saatnya tiba telah tersedia dana yang memadai. Menabung adalah bagian dari pengendalian diri. Dengan menabung, artinya kita tidak terbawa hawa nafsu untuk memenuhi pemenuhan kepuasan sekarang atau jangka pendek, melainkan mengendalikan pemenuhan keinginan kita untuk dapat memenuhi

kebutuhan masa yang akan datang yang jauh lebih penting.

Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang secara tidak langsung telah memerintahkan kaum muslimin untuk mempersiapkan hari esok secara lebih baik (Antonio, 2001). Firman Allah Swt dalam Surat An-Nisaa' (4:9):

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرْكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

“Dan hendaklah takut kepada Allah orang. Orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”.

Firman Allah dalam Surat Al-Baqarah (2:266):

أَيُّدٌ أَحَدَكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّجِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّتٌ ضِعْفَانِ فَاصْبِرْ لِحُكْمِ اللَّهِ إِنَّكَ كَذَلِكَ بِيَدِ اللَّهِ لَكُمُ الْآيَاتُ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢٦٦﴾

“Apakah ada salah seorang diantara mu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir dibawahnya sungai-sungai; dia mempunyai dalam kebun itu segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tua pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih keci-kecil. Maka kebun itu ditiup angin keras yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepada kamu supaya kamu memikirkannya”.

Kedua ayat tersebut memerintahkan kita untuk bersiap-siap dan mengantisipasi masa depan keturunan, baik secara rohani (iman/taqwa) maupun secara ekonomi harus dipikirkan langkah-langkah perencanaannya. Salah satu langkah perencanaan adalah dengan menabung.

Pengertian Pelayanan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pelayanan sebagai usaha melayani kebutuhan orang lain. Sedangkan dalam definisi strategis dinyatakan bahwa kualitas adalah segala sesuatu yang mampu

memenuhi keinginan dan kebutuhan pelanggan (*meeting the needs of customers*).

Menurut Kotler (2002) definisi pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan merupakan perilaku pengaruh pandangan islam, pelayanan dan keamanan terhadap minat nasabah untuk menabung di bank Syariah Indonesia (BSI) produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri. Kotler juga mengatakan bahwa perilaku tersebut dapat terjadi pada saat, sebelum dan sesudah terjadinya transaksi. Pada umumnya pelayanan yang bertaraf tinggi akan menghasilkan kepuasan yang tinggi serta pembelian ulang yang lebih sering.

Keamanan, Syariat Islam dan Pelayanan terhadap Minat

Didalam penelitiannya, Purba (2012) menyatakan bahwa keamanan adalah salah satu yang dapat dijadikan keunggulan oleh bank. Sedangkan Antasari et al (2013) variabel keamanan terbukti berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap variabel kepuasan nasabah. Hal ini dimungkinkan karena keamanan dalam menabung dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut.

Berdasarkan penelitian Elysa (2013) dinyatakan bahwa syariat Islam dapat menjadi salah satu hal penting dalam menarik minat nasabah dalam menabung. Dalam penelitian. Wati (2009) dinyatakan bahwa salah satu yang mempengaruhi minat masyarakat menabung adalah menjalankan syariah Islam. Hal ini dimungkinkan karena bagi mereka yang mengerti akan syariah Islam, mereka akan merasa tenang akan uang yang mereka simpan di dalam bank yang tidak menggunakan sistem riba melainkan bagi hasil.

Penelitian Febriasti (2014) menyatakan faktor Pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan dalam menabung. Hal ini juga didukung dengan penelitian Bari'ah et al (2009) yang menyatakan bahwa terdapat

hubungan positif antara kualitas pelayanan dan minat.

Pengaruh Pandangan Islam terhadap minat nasabah dalam menabung

Pandangan Islam nasabah adalah hal yang penting terutama bagi perbankan syariah, dikarenakan jika nasabah mengerti dan paham akan pandangan Islam maka mereka otomatis akan menggunakan Bank Syariah dalam menabung dikarenakan sistem bagi hasil, dibandingkan dengan menggunakan bank konvensional yang menggunakan sistem bunga.

H₁: Pandangan Islam berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menabung.

Pengaruh Pelayanan terhadap minat nasabah dalam menabung

Pelayanan yang diberikan oleh pegawai bank adalah salah satu yang berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah, baik buruknya pelayanan dapat mempengaruhi nyaman tidaknya seorang nasabah dalam menabung di bank tersebut. Pelayanan mencakup respon yang cepat oleh pegawai bank dalam menangani permasalahan yang diterima nasabah.

H₂ : Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menabung.

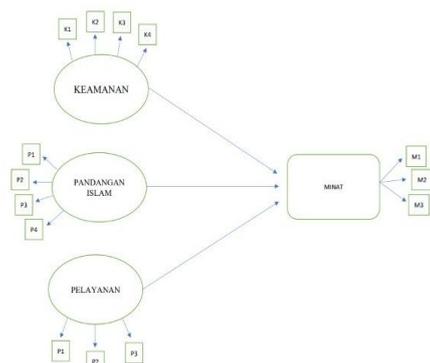
Pengaruh Keamanan terhadap minat nasabah dalam menabung

Keamanan dalam menabung adalah hal yang penting dalam sudut pandang nasabah perbankan karena dengan adanya keamanan yang menjamin nasabah, nasabah akan percaya terhadap uang yang mereka simpan atau investasikan di dalam bank. Keamanan dalam perbankan mencakup beberapa aspek diantaranya keamanan dalam teknologi yang ditawarkan oleh perbankan misalnya *net banking, sms banking, phone banking*, dan lain-lain.

H₃ : Keamanan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah dalam menabung

Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu maka kerangka penelitian dapat dijelaskan pada gambar dibawah ini:



Gambar 1
Kerangka Konseptual

C. METODE PENELITIAN

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia cabang Lahat sebanyak 1204 orang nasabah. Menurut Arikunto (2010,112) pengambilan sampel yang ukurannya besar lebih populasinya lebih dari 100 maka besarnya sampel bisa diambil 10 persen, 15 persen atau 20 sampai 25 persen, disini penulis mengambil sampel sebanyak 10 persen yaitu 10 persen dari 1204 nasabah jadi sampel penelitian ini sebanyak 120 org nasabah Sampel penelitian diambil sebanyak 10 % dari populasi yaitu 120 orang nasabah sebagai responden . Teknik pengambilan sample dilakukan secara *insendetil purposiv Sampling*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei, yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat penelitian.

Variabel Independen yang digunakan adalah keamanan, pandangan Islam dan pelayanan. Sedangkan Variabel Dependennya adalah Minat Menabung. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Interval dengan kuesioner yang menggunakan Skala Likert. Dimulai dengan 1 Sangat Tidak Setuju sampai dengan 5 Sangat Setuju.

Metode analisis data yang digunakan penelitian ini adalah statistik deskriptif dan teknik *Structural Equation Modeling (SEM)*. Menurut Sugiyono (2010), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi dan tanpa uji signifikan. Sedangkan menurut Haryono dan Wardoyo (2015), SEM adalah

sebuah model statistik yang memberikan perkiraan perhitungan dari kekuatan hubungan hipotesis diantara variabel dalam sebuah model teoritis. Sebelum dilakukan analisis SEM, terlebih dahulu dilakukan Uji Validitas dan Uji Reabilitas.

Adapun Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis faktor *loading*. Analisis faktor *loading* merupakan korelasi antara variabel asli dan faktornya, oleh karena itu faktor dengan *loading* yang tinggi untuk suatu variabel menunjukkan keeratan hubungan dengan variabel tersebut. Untuk menentukan berapa besar faktor *loading* dalam ukuran sampel atau jumlah kuesioner ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 1
Pengukuran Tingkat Faktor Loading Berdasarkan Ukuran Sampel

Faktor Loading	Sampel Ukuran
0,30	350
0,35	250
0,40	200
0,45	150
0,50	120
0,55	100
0,60	85
0,65	70
0,70	60
0,75	50

Sumber: Hair, et al (2010)

Teknik yang digunakan untuk Uji Reabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Construct reliability* menggunakan rumus *analisis varian extracted (AVE)* dan *construct Reliability (CR)* yaitu jika indikator dari variabel nilai $AVE \geq 0,05$ dan $CR \geq 0,07$ maka dapat disimpulkan seluruh variabel dinyatakan reliabel (Ghozali,2013)

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang meliputi pengujian hipotesis dilakukan untuk menjawab pertanyaan faktor apa saja yang mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).

a. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang hanya mengolah dan menyajikan data tanpa mengambil keputusan. Dibawah ini merupakan data dari responden.

Tabel. 2
Distribusi Jenis Kelamin

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	46	38,3%
2	Perempuan	74	61,7 %
Jumlah		120	100%

Sumber : Data diolah tahun 2021

Dari tabel 2 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pengisi kuesioner adalah sebanyak 120 responden, dan pada umumnya nasabah di Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah perempuan, yaitu sebanyak 74 responden atau sebesar 61,7 persen

Tabel. 3
Distribusi Umur Responen

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	≤ 25 tahun	32	26,7 %
2	26 – 35 tahun	36	30,0 %
3	36 – 45 tahun	39	32,5 %
4	46 – 55 tahun	8	6,6 %
5	≥ 55 Tahun	5	4,2 %
Jumlah		120	100%

Sumber : Data diolah tahun 2021

Dari tabel 3 diatas diketahui bahwa responden yang menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) terbanyak adalah berumur 36-45 tahun sebanyak 39 responden atau sebesar 32,5 persen.

Tabel. 4
Distribusi Jenis Pekerjaan

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	PNS	6	5,0 %
2	Pegawai Swasta	53	44,2 %
3	Wiraswasta	11	9,1 %
4	Profesi	6	5,0 %
5	Lain-lain	44	36,7 %
Jumlah		120	100 %

Sumber : Data diolah tahun 2021

Dari tabel 4 di atas diketahui bahwa responden yang menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) terbanyak adalah Pegawai Swasta,yaitu sebanyak 53 orang responden atau sebesar 44,3 persen.

Tabel. 5
Distribusi Pendidikan Terakhir

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	SMA	38	31,7 %
2	Diploma	19	15,8 %
3	S1	59	49,2 %
4	S2	1	0,8 %
5	Lain-lain	3	2,5 %
Jumlah		120	100 %

Sumber : Data diolah tahun 2021

Dari tabel 5 di atas diketahui bahwa responden yang menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI) terbanyak adalah berpendidikan terakhir S1, sebanyak 59 responden atau sebesar 49,2 persen.

Tabel. 6
Distribusi Jenis Produk yang Digunakan

No	Keterangan	Jumlah	Prosentase
1	Tabungan	110	91,7 %
2	Deposito	7	5,8 %
3	Giro	2	1,7 %
4	Lain-lain	1	0,8 %
Jumlah		120	100 %

Sumber : Data diolah tahun 2021

Dari tabel 6 di atas diketahui bahwa produk yang paling banyak digunakan adalah produk tabungan, sebanyak 120 responden atau sebesar 91,7 persen.

b. Uji Instrumen Pengujian Validitas

Dalam penelitian ini, jumlah sampel adalah 120, maka faktor *loading*nya minimal sebesar 0,5. Oleh karena itu suatu variabel dikatakan *valid* jika memiliki variabel atau indikator faktor *loading* $\geq 0,5$.

Tabel 7
Hasil Pengujian Validitas Keamanan

No	Variabel	Faktor Loading	Keputusan
1	Keamanan I	46	Valid
2	Keamanan 4	74	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel pengujian validitas dengan menggunakan Faktor *Loading* diatas, dapat dinyatakan bahwa untuk indikator

Keamanan-1 dan Keamanan-4 > 0,5 dapat dinyatakan bahwa data *valid* sedangkan untuk indikator Keamanan-1 dan Keamanan-3 < 0,5 dinyatakan bahwa data tidak *valid* sehingga indikator tersebut tidak diikuti sertakan dalam pengujian berikutnya.

Tabel 8
Hasil Pengujian Validitas Pandangan Islam

Variabel	Faktor Loading	Keputusan
Pandangan Islam 1	0,939	Valid
Pandangan Islam 2	0,722	Valid
Pandangan Islam 3	0,660	Valid
Pandangan Islam 4	0,642	Valid

Sumber: data diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel pengujian validitas dengan menggunakan Faktor Loading diatas dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator Pandangan Islam > 0,5 dan dapat dinyatakan hasil semua adalah *valid*.

Tabel 9
Hasil Pengujian Validitas Pelayanan

Variabel	Faktor Loading	Keputusan
Pelayanan 1	0,885	Valid
Pelayanan 3	0,963	Valid
Pelayanan 4	0,611	Valid

Sumber: data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel pengujian validitas dengan menggunakan Faktor Loading diatas dapat dinyatakan bahwa untuk indikator Pelayanan-1, Pelayanan-3 dan Pelayanan-4 sebesar > 0,5 dapat dinyatakan bahwa data *valid*. Sedangkan untuk indikator Pelayanan-2 < 0,5 dinyatakan bahwa data tidak *valid* sehingga indikator tersebut tidak diikuti sertakan dalam pengujian berikutnya.

Tabel 10
Hasil Pengujian Validitas Minat

Variabel	Faktor Loading	Keputusan
Minat 1	0,780	Valid
Minat 2	0,666	Valid
Minat 3	0,697	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel pengujian validitas dengan menggunakan Faktor Loading diatas dapat dinyatakan bahwa untuk seluruh indikator Minat memiliki hasil > 0,5 dan dapat dinyatakan hasil semua adalah *valid*.

Pengujian Reliabilitas

Uji Reabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan *Construct reliability* menggunakan rumus *analisis varian extracted (AVE)* dan *construct Reliability (CR)*

Tabel 11
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	Items	Cronbach's Coefficient	Keputusan
Keamanan	2	0,727	Reliable
Pandangan Islam	4	0,829	Reliable
Pelayanan	3	0,836	Reliable
Minat	3	0,761	Reliable

Sumber : Data diolah tahun 2021

Berdasarkan tabel hasil pengujian reliabilitas diatas, semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Construct reliability (CR)* nya untuk variabel Keamanan 0,727, variabel Pandangan Islam sebesar 0,829, variabel Pelayanan sebesar 0,836 serta minat 0,761 dilihat dari nilai diatas bahwa Nilai CR $\geq 0,07$ dan nilai *Variance Extracted (AVE)* yaitu untuk keamanan 0,567, Pandangan islam 0,632, Pelayanan 0,546 dan Minat 0,478 nilainya $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa untuk keemapt variabel itu dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas Data

Untuk menganalisis data selanjutnya maka terlebih dahulu dilakukan analisis normalitas data . untuk permodelan SEM pengujian normalitas secara multivariat dengan mengamati nilai *skweness* data yang digunakan apabila nilai CR pada *Skweness* berada diantara rentang antara $\pm 2,58$ maka data penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut dapat dikatakan normal. Untuk melihat normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 12
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
K1	1,00	5,00	-1,290	-2,447	2,988	1,513
K2	1,00	5,00	-0,935	-2,397	2,987	1,850
K3	1,00	5,00	-1,135	-2,780	3,390	1,124
PI1	1,00	5,00	-2,261	-1,052	2,913	1,071
PI2	1,00	5,00	-1,916	-1,059	2,318	2,126
PI3	1,00	5,00	-1,282	-2,403	3,232	2,216
PI4	1,00	5,00	-1,338	-1,954	2,585	1,690
P1	1,00	5,00	-1,355	-1,823	2,622	1,568
P2	1,00	5,00	-1,294	-2,174	1,964	1,444
P3	1,00	5,00	-1,112	-2,421	1,884	2,438
M1	1,00	5,00	-1,338	-1,725	2,779	2,023
M2	1,00	5,00	-1,817	-1,491	2,903	2,153
M3	1,00	5,00	-0,644	-1,718	1,364	1,938
Multivariate					123,1	33,18
					10	3

Sumber: Data Diolah tahun 2021

Dari tabel diatas nilai Skweness setiap variabel berkisar antara $\pm 2,58$ maka data yang digunakan normal.

Uji Kesesuaian Model

Uji *Goodness of fit* digunakan untuk mengetahui apakah analisis yang dilakukan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

Menurut Ghazali (2014), Indeks kesesuaian untuk menguji kelayakan suatu model ini berdasarkan kriteria cut of value dibawah ini.

Tabel 13
Hasil Uji Goodness of Fit

Goodness of Fit Indeks	Hasil Perhitungan	Cut off Value	Kesimpulan
X2-Chi-Square	83,380	Diharapkan kecil	
Significant Probability	0,012	$\geq 0,05$	Fit
RMSEA	0,079	$\leq 0,08$	Fit
GFI	0,889	$\geq 0,90$	Margint Fit
AGFI	0,987	$\geq 0,90$	Fit
CMIN/DF	0,820	$\leq 2,00$	Fit
TLI	0,995	$\geq 0,95$	Fit
CFI		$\geq 0,95$	

Sumber: Data Diolah Tahun 2021

Berdasarkan tabel pengujian diatas diketahui bahwa ada satu hasil pengujian yang menghasilkan kesimpulan model *goodness-of-fit*, hal ini menandakan bahwa analisis selanjutnya dapat dilakukan.

Uji Hipotesis Teori

Hipotesis teori digunakan untuk menjelaskan keberadaan dan seberapa besar hubungan Keamanan, Pandangan Islam dan Pelayanan dengan Minat nasabah dalam memutuskan untuk menabung.

Tabel 14
Uji Hipotesis Teori

	Estimate	P
Keamanan	0,368	0,005
PI	0,019	0,845
Pelayanan	0,426	0,000

Pengujian Hipotesis Pertama

H1 : Keamanan berpengaruh positif terhadap Minat

Hasil analisis menunjukkan nilai *estimate* dari Keamanan terhadap Minat sebesar 0,368 yang artinya keamanan berpengaruh positif terhadap minat, meningkatnya keamanan yang diberikan oleh pihak Bank Syariah Indonesia, maka akan meningkatkan minat nasabah dalam menabung dan sebaliknya (sesuai dengan hipotesis teori yang diajukan). Nilai *p-value* sebesar $0,005 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga pengaruh positif dari keamanan terhadap minat nasabah signifikan. Dalam variabel keamanan yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung di Bank Syariah Indonesia adalah penjagaan 24 jam yang dilakukan oleh *security* Bank Syariah Indonesia. Selain adanya penjagaan 24 jam, jaminan keamanan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) juga merupakan salah satu yang mempengaruhi minat nasabah dalam menabung.

Pengujian Hipotesis Kedua

H2 : Pandangan Islam berpengaruh positif terhadap Minat

Hasil analisis menunjukkan nilai *estimate* dari Pandangan Islam terhadap Minat sebesar 0,019 yang artinya pandangan Islam berpengaruh positif terhadap minat. Meningkatnya persepsi pandangan Islam nasabah akan meningkatkan minat nasabah dan sebaliknya (sesuai dengan hipotesis teori yang diajukan). Nilai *p-value* sebesar $0,845 > 0,05$ menunjukkan H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga pengaruh positif dari faktor pandangan Islam terhadap Minat tidak signifikan. Pandangan Islam tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minatnasabahdalam menabung, hal ini dikarenakan tidak semua nasabah dalam menabung di Bank Syariah Indonesia dikarenakan pengetahuan agama yang mereka miliki.

Pengujian Hipotesis Ketiga

H3 : Pelayanan berpengaruh positif terhadap Minat

Hasil analisis menunjukkan nilai *estimate* dari Pelayanan terhadap Minat sebesar 0,426 yang artinya pelayanan berpengaruh positif terhadap minat nasabah dan sebaliknya. Meningkatnya pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia akan meningkatkan minat nasabah dalam menabung dan sebaliknya (sesuai dengan hipotesis teori yang diajukan). Nilai *p-value* $0,000 < 0,05$ menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terbukti pengaruh positif dari Pelayanan terhadap minat nasabah signifikan. Pelayanan yang baik oleh pegawai bank adalah salah satu dari faktor yang mempengaruhi nasabah menabung di Bank Syariah Indonesia. Pelayanan mencakup respon yang cepat terhadap masalah yang dialami oleh nasabah. Hal ini cukup mempengaruhi minat nasabah dalam menabung. Dikarenakan jika pelayanan tersebut memuaskan maka nasabah akan merasa nyaman dalam bertransaksi di bank tersebut.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan terkait agar minat nasabah untuk menabung bertambah tinggi. Ada 3 *variable independen* yang digunakan dalam penelitian ini (Keamanan, Pandangan Islam dan Pelayanan), dan 1 variabel dependen (Minat). Diperoleh hasil bahwa ketiga variabel independen yang ada memiliki pengaruh positif terhadap minat nasabah untuk menabung. Namun dalam variabel Pandangan Islam tidak terjadi hubungan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keamanan dan Pelayanan lebih berpengaruh terhadap Minat nasabah dalam memutuskan menabung di Bank Syariah Indonesia.

Dalam variabel Pelayanan, citra Bank Syariah Indonesia paling berkontribusi terhadap minat nasabah dalam menabung. Citra bank ini tidak terlepas dari pelayanan yang diberikan oleh pegawai bank terhadap

permasalahan yang dihadapi oleh nasabah. Sedangkan dalam Pandangan Islam, indikator yang paling berkontribusi adalah investasi tanpa bunga. Hal ini menandakan bahwa nasabah Bank Syariah Indonesia menginginkan investasi tanpa bunga yang dianggap lebih menguntungkan dan maslahat dalam menginvestasikan harta yang mereka miliki. Sedangkan dalam variabel Keamanan, penjagaan selama 24jam yang dilakukan oleh security adalah yang paling mempengaruhi minat nasabah dalam menabung selain adanya jaminan dari Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Saran

Maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

- Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan. Pertama, Penelitian terbatas pada jumlah responden nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) yang mengisi kuesioner. Kedua variabel Pandangan Islam memiliki pengaruh yang positif terhadap minat nasabah tetapi tidak terjadi hubungan yang signifikan.
- Berdasarkan keterbatasan diatas, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia, selain pandangan Islam, pelayanan dan keamanan yang diperoleh nasabah. Hal ini dimaksudkan agar dapat dilihat dan dilakukan perbandingan atas faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi minat nasabah untuk menabung di Bank Syariah Indonesia.
- Saran yang dapat diberikan kepada Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah agar lebih meningkatkan segi pelayanan kepada nasabah, karena hal inilah yang harus ditingkatkan dan dipertahankan. Sedangkan dalam porsi nisbah bagi hasil sebaiknya lebih ditingkatkan, agar masyarakat tertarik untuk menabung di Bank Syariah Indonesia dan tidak kalah dengan kompetitor sesama bank syariah. Untuk keamanan, bertransaksi *via net banking, phone Banking* serta *sms banking* sebaiknya diberikan pengamanan ganda, seperti token atau lainnya agar nasabah lebih merasa aman dalam bertransaksi melalui hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Antasari, Arga Satria; Kertahadi dan Riyadi (2013), Pengaruh Penggunaan *Internet Banking* Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bontang), Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- 2) Antonio, Muhammad Syafi'i (2001), *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Jakarta : Gema Insani.
- 3) Arifin, Johan (2009) *Etika Bisnis Islami*, Semarang: Walisongo Press, hlm.153.
- 4) Bari'ah; Bari'ah and Abidin, Zaenal and Nurtjahjanti, Harlina (2009), Hubungan Antara Kualitas Layanan Bank Dengan Minat Menabung Nasabah Pt Bri Kantor Cabang Ungaran, Undergraduate thesis, Universitas Diponegoro.
- 5) Djamarah, Syaiful Bahri. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta; PT. Rineka Cipta Elysa, Najachah (2013), Minat Menabung di Bank Mega Syariah Cabang Semarang, Undergraduate (SI) thesis, IAIN Walisongo.
- 6) Febriasti, Roose Hamidah (2014), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah Indonesia Yogyakarta. Skripsi thesis, UIN Sunan Kalijaga.
- 7) Ghozali, Imam (2008), *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan Partial Least Square*, Semarang : Universitas Diponegoro.
- 8) Hair, Joseph, F Rolph, E Ronald, Barry J. Babin and William, C Black (2010), *Multivariate Data Analysis a Global Perspective*. Prentice Hall: PearsonEducation, Inc
- 9) Irawan, Hendi (2009), Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi minat Nasabah Dalam Memutuskan Menabung di Bank Syariah Indonesia Cabang Malang. Skripsi.
- 10) Kotler, Philip (2002), *Manajemen Pemasaran di Indonesia : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian* Djamarah, Syaiful Bahri (2008), *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- 11) Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller (2008), *Manajemen Pemasaran*, Edisi Ketiga Belas, Jakarta : PT. Indeks.
- 12) Kuncoro, Mudrajad (2002) *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Suhardjono, BPFE Yogyakarta
- 13) Lubis, Irsyad (2010), *Bank Dan Lembaga Keuangan Lain*, Medan: USU Press. Muhammad
- 14) (20015), *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta : Ekonisia
- 15) Purba, Jan Horas V (2012), Tanggapan Nasabah atas Produk Perbankan Studi Kasus BRI Cabang Bogor, Dosen Akademi Manajemen dan STIE Kesatuan Rivai, Veithal. 2007. *Bank and Finacial Institution Management: Convensional and Sharia System*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- 17) Sarjono, Haryadi dan Julianita, Winda. 2011. *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Jakarta : Salemba Empat
- 18) Shaleh, Abdul Rachman dan Muhib Abdul Wahab (004), *Psikologi Suatu Pengantar (Dalam Perspektif Islam)*, Jakarta: Prenada Media, hlm 263
- 19) Slameto (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- 20) Sugiyono (2010), *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Cetakan IX, Bandung: Alfabeta, h. 207
- 21) Triandaru dan Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Kedua. Yogyakarta. Salemba Empat.
- 22) Wati, Merry (2009), Analisis Perbandingan Minat Masyarakat Untuk Menabung Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus PT. BRI Syariah dan PT. BRI cabang Pekanbaru), Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Riau, Pekanbaru.
- 23) Wiroso (2009), *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta : LPFE Usakti.